

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses keluarnya bayi, *plasenta*, dan selaput ketuban dari rahim ibu. Proses ini biasanya terjadi pada usia kehamilan yang cukup bulan, yaitu antara 37-42 minggu, berlangsung secara spontan, dengan presentasi belakang kepala, dan berlangsung selama sekitar 18 jam dan tidak menyebabkan masalah bagi ibu dan bayi (Pratiwi, dkk:2021).

Nyeri bersalin adalah hal fisiologis yang dirasakan ibu menjelang persalinan, nyeri persalinan disebabkan karena peregangan *serviks*, kontraksi *uterus*, dan penurunan kepala janin. Selama persalinan, produksi hormon seperti katekolamin dan steroid yang berlebihan akan menyebabkan stres pada ibu bersalin. Hormon ini akan menyebabkan tegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah, yang menurunkan kontraksi *uterus*. Ini menyebabkan iskemia *uterus*, yang meningkatkan impuls nyeri dalam rahim (Retnosari, dkk:2022).

Saat persalinan, sebagian besar ibu hamil (90%) ibu hamil mengalami nyeri. Dari 2.700 ibu hamil, 15 persen merasakan nyeri ringan, 35 persen mengalami nyeri sedang, 30 persen mengalami nyeri berat, dan 20 persen mengalami nyeri sangat berat. Faktor fisiologis yang menyebabkan nyeri persalinan selama persalinan pertama adalah *dilatasi serviks*, *hipoksia* otot rahim, *iskemia* otot rahim, pemanjangan segmen bawah rahim, dan kompresi *serviks*. Nyeri ini muncul saat otot rahim berkontraksi, mencoba membuka *serviks*, dan mendorong kepala bayi ke arah panggul (Putri, dkk: 2022).

Seorang wanita dengan nyeri pada persalinan kala 1, jika tidak dilakukan dengan benar, akan menyebabkan kecemasan, ketakutan, menyebabkan kebutuhan oksigen meningkat, ketegangan otot, karena tekanan otot darah meningkat untuk menyebabkan kontraksi mengakibatkan kala 1 memanjang dan dapat menyebabkan terhambatnya produksi karena produksi hormon *progesteron* yang meningkat, menghambat timbulnya kontraksi sehingga

melemahkan kontraksi rahim ibu dan keadaan ini mengakibatkan kala 1 memanjang (Taqiyah dan Jama, 2021).

Terapi *farmakologi* dan *nonfarmakologi* telah digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan. Metode *nonfarmakologi* dianggap sangat membantu karena tidak menimbulkan efek alergi atau obat, tidak menyebabkan persalinan tertunda jika diberi pengendalian nyeri yang kuat, dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya bagi ibu janin (Apriyanti,2022)

Deepback massage merupakan tindakan dengan melakukan penekanan pada daerah *sacrum* untuk meredakan ketegangan pada sendi *sakroiliaka* dari posisi *oksipital anterior*. Metode *deepback massage* adalah teknik pijatan dan palpasi yang dimaksudkan untuk membantu ibu tenang dan nyaman selama proses persalinan. Sebuah penelitian menemukan bahwa ibu yang menerima pijatan selama 20 menit setiap jam selama proses persalinan mengalami lebih sedikit rasa sakit karena merasa nyaman (Taqiyah dan Jama , 2021).

Peran *deepback massage* dengan teknik *friction* dapat menimbulkan *impuls* yang diteruskan melalui serabut saraf besar ke permukaan kulit, serabut saraf ini akan menutup pintu untuk mengirimkan sinyal rasa sakit karena itu telah di blokir. Menginstimulasi dan memijat kulit dapat mengaktifkan senyawa pada sinapsis sel-sel di sum-sum tulang belakang dan otak yang dapat menghambat pesan nyeri, sehingga persepsi nyeri akan berubah (Putri,dkk:2022).

Deepback massage menggunakan teknik *friction* dapat mengatasi nyeri persalinan pada tahap persalinan kala 1 fase aktif. Sehingga perlu diketahui dan diterapkan *deepback massage* menggunakan teknik *friction* sebagai salah satu *intervensi* untuk mengurans aktif untuk mengatasi kecemasan dan setyres bagi ibu selama tahap persalinan. Wanita yang akan melahirkan harus mengetahui teknik preda nyeri yaitu *deepback massage* untuk mengatasi nyeri persalinan kala 1 fase aktif untuk ,mengatasi kecemasan dan setres selama tahap persalinan.

Menurut survey yang dilakukan penulis di puskesmas Terawas Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2022 jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 689 ibu bersalin pada bulan januari 2023 terdapat 28 jumlah ibu bersalin, 15 orang dengan ibu primigravida dan 13 orang pada ibu *multigravida*. Pada ibu *primigravida* terdapat 8 orang ibu dengan merasakan nyeri

berat terkontrol dan 5 orang ibu dengan merasakan nyeri berat tidak terkontrol sehingga mengakibatkan kala 1 memanjang pada tahap persalinan. Di wilayah puskesmas terawas bidan mengatakan manajemen nyeri yang dilakukan pada proses persalinan kala 1 dengan cara *nonfarmakologi* yaitu salah satunya relaksasi napas dalam terapi belum melakukan *intervensi* dengan *deepback massage* dengan teknik *friction* terhadap penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana Cara Penerapan *DeepBack Massage* Dalam Upaya Mengurangi Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I di PMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr.Keb.,SKM?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penulisan ini adalah melakukan asuhan kebidanan dengan menerapkan *deepback massage* dalam upaya mengurangi nyeri Persalinan pada ibu bersalin kala 1 terhadap Ny. N di PMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr.Keb.,SKM, di Lampung Selatan

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengumpulan data ibu secara subjektif dan objektif terhadap Ny. N di PMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr.Keb.,SKM tahun 2024
- b. Menginterpretasi data untuk mengetahui diagnosa dan kebutuhan ibu dengan merencanakan dan menerapkan asuhan kebidanan terhadap Ny. N di PMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr.Keb.,SKM tahun 2024
- c. Mengidentifikasi masalah potensial terhadap Ny. N di PMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr.Keb.,SKM tahun 2024
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan tindakan segera terhadap Ny. N di PMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr.Keb.,SKM tahun 2024
- e. Membuat rencana tindakan asuhan yang telah direncanakan terhadap Ny. N Di PMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr.Keb.,SKM tahun 2024

- f. Melakukan tindakan asuhan kebidanan dengan menerapkan *deepback massage* sesuai dengan perencanaan terhadap Ny. N Di PMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr.Keb.,SKM tahun 2024
- g. Mengevaluasi hasil tindakan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Penerapan *deepback massage* dalam upaya mengurangi nyeri persalinan terhadap Ny. N di PMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr.Keb.,SKM tahun 2024
- h. Melakukan pendokumentasian dari asuhan yang sudah diberikan dalam upaya mengatasi masalah nyeri persalinan terhadap ibu bersalin dengan SOAP di PMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr.Keb.,SKM

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi institusi pendidikan D-III Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang manfaat bagi institusi pendidikan adalah dapat dijadikan sumber penerapan asuhan kebidanan dengan menggunakan Metode alamiah yaitu dengan penerapan *deepback massage* dalam dalam upaya mengurangi nyeri pada persalinan kala I
- b. Bagi PMB
Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu Pelayanan dengan menerapkan *deepback massage* dalam upaya mengurangi rasa nyeri pada persalinan kala I
- c. Bagi Penulis
Sebagai bahan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis dan menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu tentang Penerapan *deepback massage* dalam upaya mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin kala I persalinan sehingga dapat merencanakan permasalahan serta mengevaluasi hasil yang di terapkan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
- b. Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, sebagai calon Diploma Tiga

- c. Kebidanan yang bertujuan untuk dapat digunakan sebagai informasi tentang Asuhan pada Ibu Bersalin terhadap Penerapan *deepback massage* dalam Upaya Mengurangi Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin serta menambah referensi di perpustakaan.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan persalinan ini yaitu terhadap Ny. N yang telah mengalami nyeri persalinan pada kala I persalinan. Asuhan yang diberikan yaitu dengan penerapan *deepback massage* dalam upaya mengurangi nyeri persalinan kala I pada persalinan. Untuk itu dilakukan *intervensi* pemberian *deepback massage* selama masa persalinan kala I fase aktif dengan durasi 20 menit per jam untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan kala I fase aktif terhadap ibu. Waktu dan tempat yang digunakan adalah di PMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr.Keb.,SKM di Lampung Selatan, pada Februari-Maret 2024